



Model-Model Pembelajaran Mandiri

DISUSUN OLEH:

AYU HARYANTI	S811908005
MARLINA SHINTA PUTRI	S811908011
SYAGIFUL FATHAYATIH	S811908014
TIKA PUTRI WULANDARI	S811908016

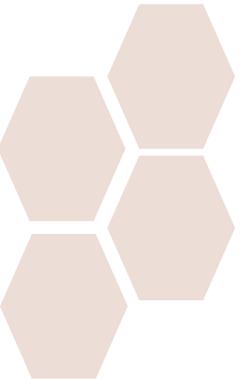


Model-Model Pembelajaran Mandiri

(Mudijiman, 2011)

- A. Model Problem Based Learning
- B. Model Independent Learning
- C. Model Quantum Learning
- D. Model Progressive Learning atau Pendekatan Keterampilan Proses.
- E. Model Pamong
- F. Model Jigsaw
- G. Model Quantum Learning diperkaya: Model Pembelajaran Tradisional yang semuanya bisa masuk jenis pendidikan non formal.
- H. Model Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri pada Jenis Pendidikan Non Formal.

Model Problem Based Learning

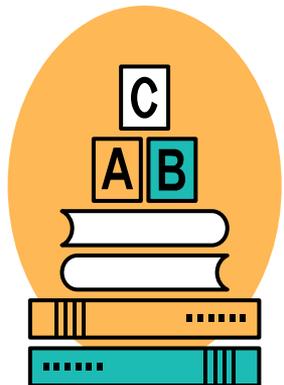


Pengertian PBL

Duch (1995): Finkle and Torp (1995) : Kamdi (2007)

PBL adalah:

pembelajaran yang berusaha menerapkan masalah yang terjadi dalam dunia nyata sebagai sebuah konteks bagi para siswa dalam berlatih bagaimana cara berfikir kritis dan mendapatkan keterampilan dalam pemecahan masalah, sehingga mendapatkan pengetahuan sekaligus konsep yang penting dari materi ajar yang dibicarakan.



Budi Jatmiko (2002: 2) lima tahap dalam pembelajaran PBL yaitu:



1
orientasi siswa pada masalah



2
mengorganisasikan siswa untuk belajar



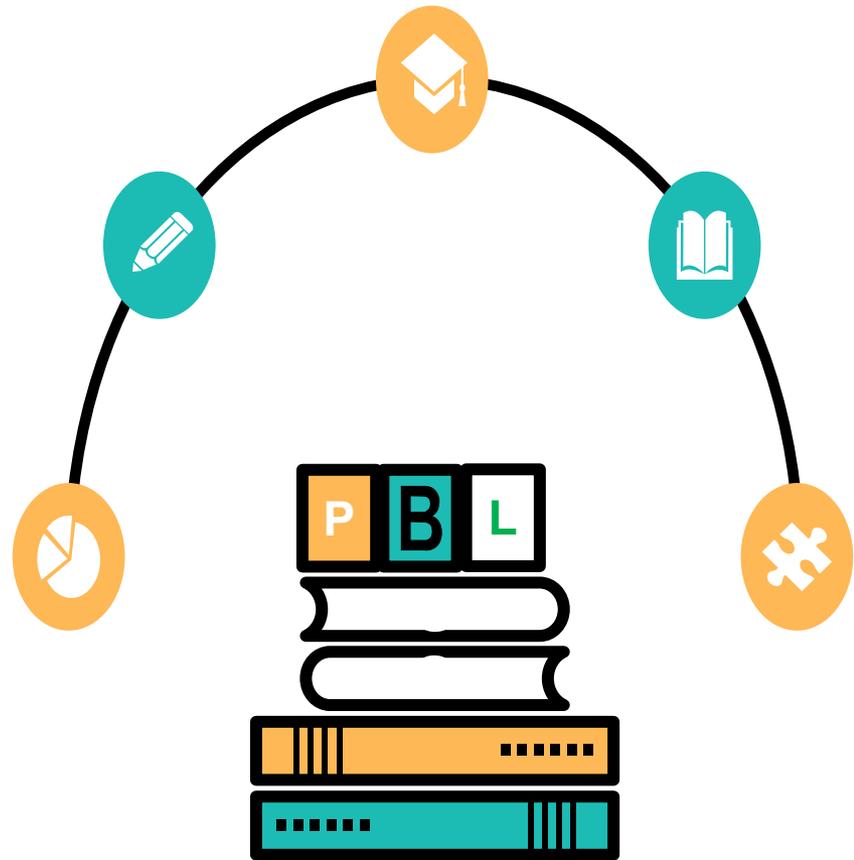
3
membimbing individual maupun kelompok



4
mengembangkan dan meyajikan hasil karya



5
menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah



Keunggulan PBL

Wina Sanjaya (2006: 220)

memahami isi pelajaran sehingga pembelajaran lebih bermakna



meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa.



mengembangkan pengetahuannya dan bertanggungjawab dalam pembelajaran yang dilakukan.

1

2

3

4

5



menantang kemampuan siswa serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi siswa



mentransfer pengetahuan siswa untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata.



Keunggulan PBL

Wina Sanjaya (2006: 220)

memperlihatkan kepada siswa bahwa setiap mata pelajaran pada dasarnya merupakan cara berpikir, dan sesuatu yang harus dimengerti oleh siswa



mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan menyesuaikan dengan pengetahuan baru.



mengembangkan minat siswa untuk secara terus menerus belajar, sekalipun belajar pada pendidikan formal telah berakhir.

6

7

8

9

10



menyenangkan dan disukai siswa.

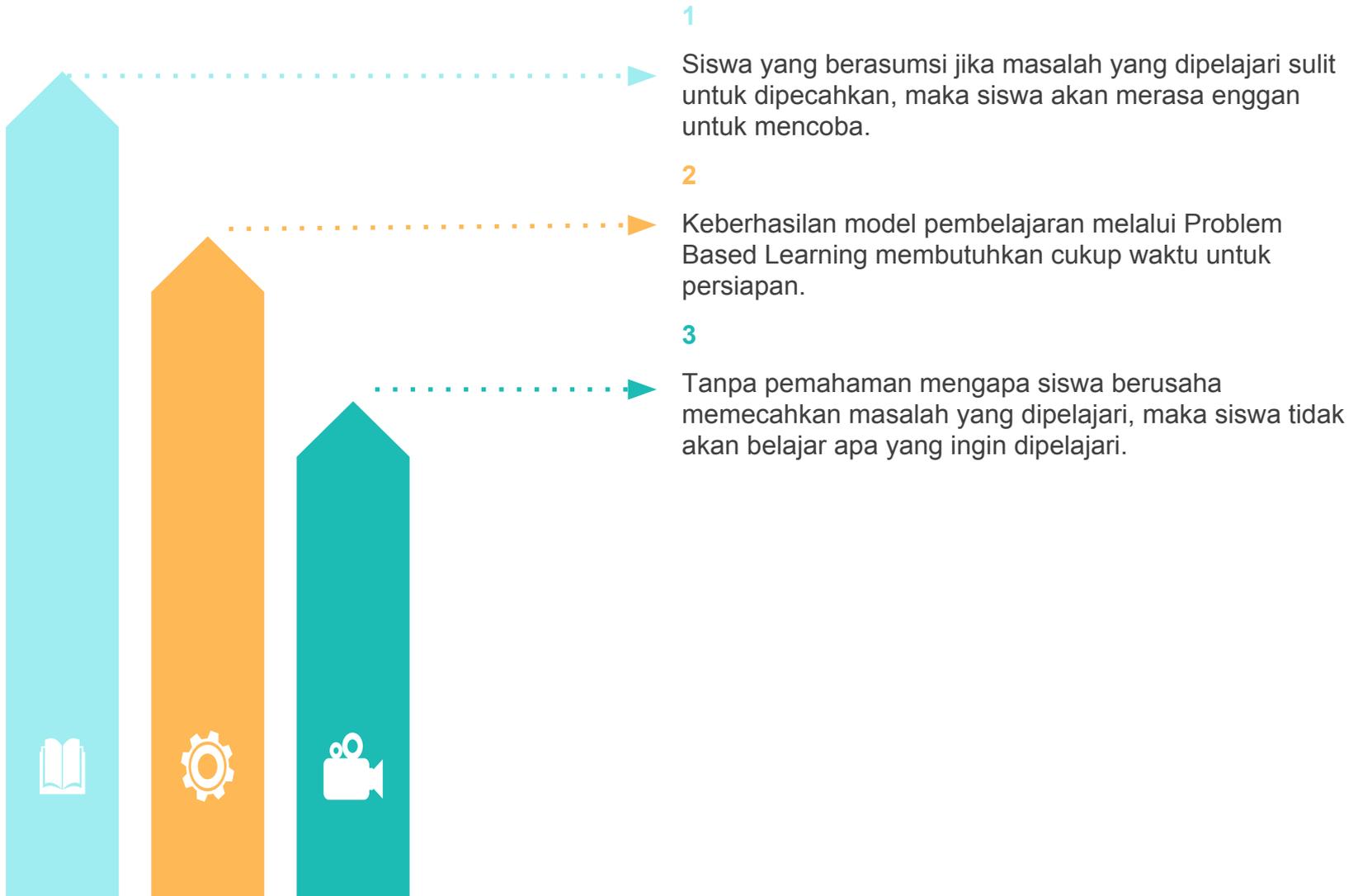


memberikan kesempatan siswa untuk menerapkan pengetahuan yang dimiliki dalam dunia nyata.



Kekurangan PBL

Wina Sanjaya (2006: 220)

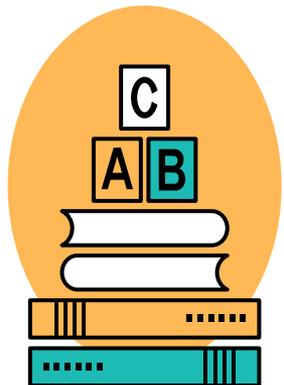


Model Independent Learning

Harsono: 2005, Candy: 1991, & Hammond: 1991

Independent learning adalah:

suatu pendekatan dalam metode pembelajaran yang berpusat pada siswa (student-centred approach) di mana proses dan pengalaman belajar diatur dan dikontrol oleh siswa sendiri dalam hal konseptualisasi, perancangan, pelaksanaan, dan evaluasi belajar serta penetapan cara-cara pemanfaatan sumber belajar guna proses belajar lebih lanjut.



Enam Prinsip Independent Learning John, Ronald, & Harden (2009)



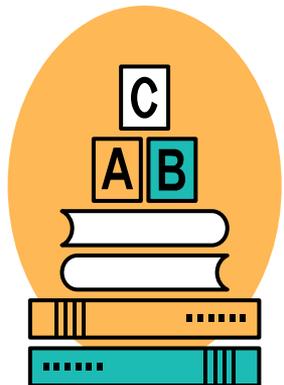
Karakteristik Independent learning

1

membebasakan pembelajar untuk tidak harus berada pada satu tempat dalam satu waktu tertentu

2

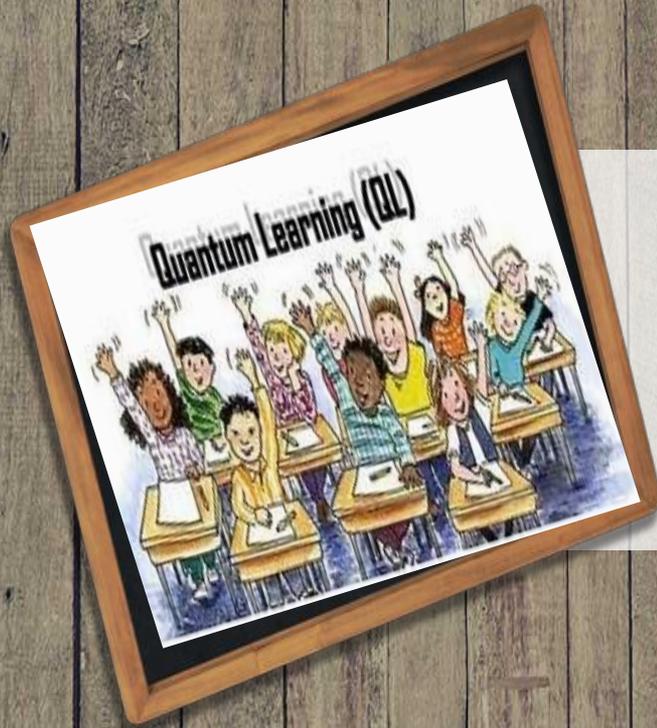
disediakkannya berbagai bahan (materials) termasuk panduan belajar dan silabus yang rinci serta akses ke semua anggota penyelenggara pendidikan yang memberikan layanan bimbingan, menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pembelajar, dan mengevaluasi karya-karya para pembelajar



Kelebihan & Kekurangan Independent Learning

Wena, 2009: 214

Kelebihan	1	2	3
	Dimungkinkannya berkembangnya fleksibilitas belajar siswa yang optimal	Memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran dari mana dan kapan saja	Menjangkau peserta didik dalam cakupan yang luas
Kekurangan	1	2	
	frekuensi kontak secara langsung antarsesama siswa maupun dengan narasumber sangat minim	Peluang siswa untuk bersosialisasi dengan siswa lain sangat terbatas	



QUANTUM LEARNING

QUANTUM LEARNING

Quantum learning merupakan kiat, petunjuk, strategi dan seluruh proses belajar yang dapat mempertajam pemahaman dan daya ingat, serta membuat belajar sebagai suatu proses yang menyenangkan dan bermanfaat .



Bobbi Deporter

Karakteristik Pembelajaran Quantum Learning

01

Berpangkal Pada Psikologi Kognitif

02

Memadukan potensi diri dengan lingkungan

03

Memusatkan interaksi

04

Percepatan pembelajaran

05

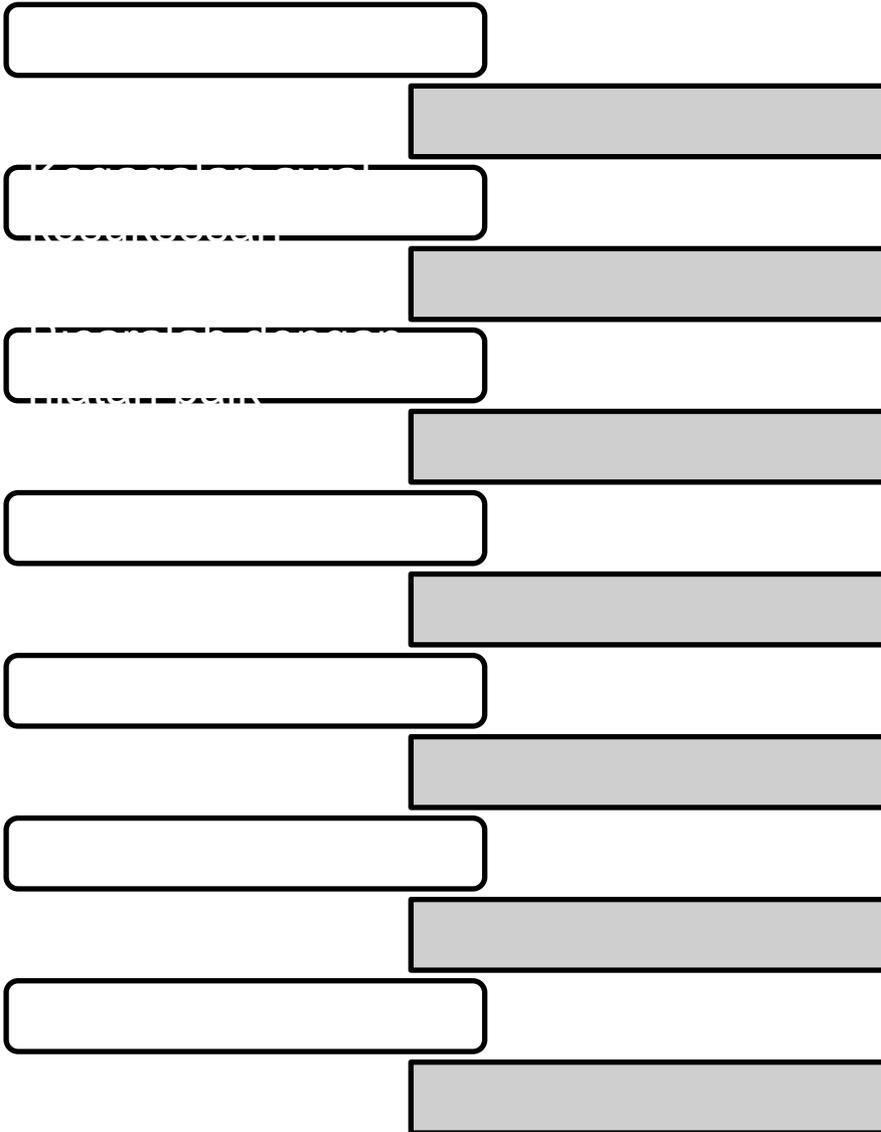
Pembelajaran Alami

06

Proses Pembelajaran

Back to
SCHOOL

7 Keunggulan Quantum Learning



Kerangka Rancangan Quantum Learning

- Tumbuhkan
- Alami
- Namai
- Demonstrasi
- Ulangi
- Rayakan**

Manfaat

Percaya Diri



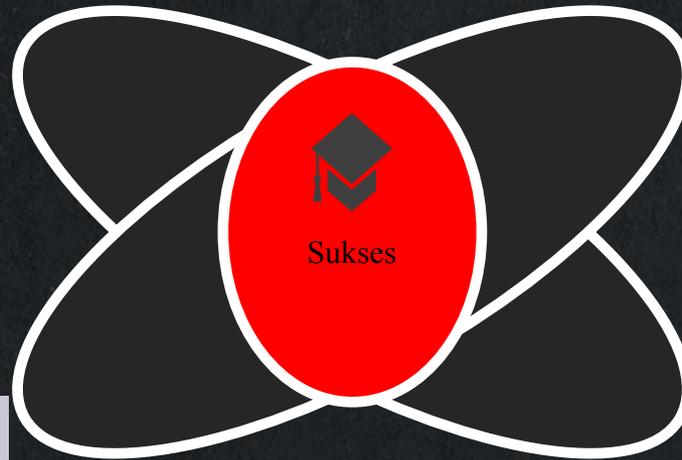
Sikap Positif



Keterampilan



Motivasi



PROGRESSIVE LEARNING

Pendekatan keterampilan proses adalah pendekatan belajar mengajar yang mengarah pada pengembangan kemampuan dasar berupa mental fisik dan sosial.

Keunggulan Progressive Learning

- Kreativitas
- Daya Nalar
- Kritis
- Interaksi
- Pengalaman belajar

Model-model MENGAJAR PROGRESSIVE LEARNING

- De-li-kan
- Pemecahan Masalah
- Induktif
- Deduktif
- Gabungan

Hal-hal yang harus diperhatikan DALAM PROGRESSIVE LEARNING



PERAN GURU DALAM PROGRESSIVE LEARNING

[Redacted]

Menhidupkan
Suasana

Memberikan
Pertanyaan

Memberikan
Semangat

[Redacted]

Membantu
Menyimpulkan

Tujuan PROGRESSIVE LEARNING

- Memberikan Motivasi
- Memperdalam Konsep
- Mengembangkan Teori
- Latihan dalam kehidupan nyata
- Mengembangkan Sikap

KELEBIHAN DAN KEKURANGAN

- 1. Ingin Tahu
- 2. Aktif
- 3. Menemukan Konsep Sendiri
- 4. Kritis

- 1. Waktu lama
- 2. Siswa sedikit
- 3. Teliti
- 4. Sulit merata

MODEL PAMONG BELAJAR



Peraturan Menteri Pendidikan Dan
Kebudayaan Republik Indonesia
Nomor 152 Tahun 2014 tentang
Standar Kualifikasi Akademik dan
Kompetensi Pamong Belajar

Pamong Belajar adalah pendidik dengan tugas utama melakukan kegiatan belajar mengajar, pengkajian program, dan pengembangan model Pendidikan Nonformal dan Informal (PNFI) pada Unit Pelaksana Teknis (UPT)/Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) dan satuan PNFI

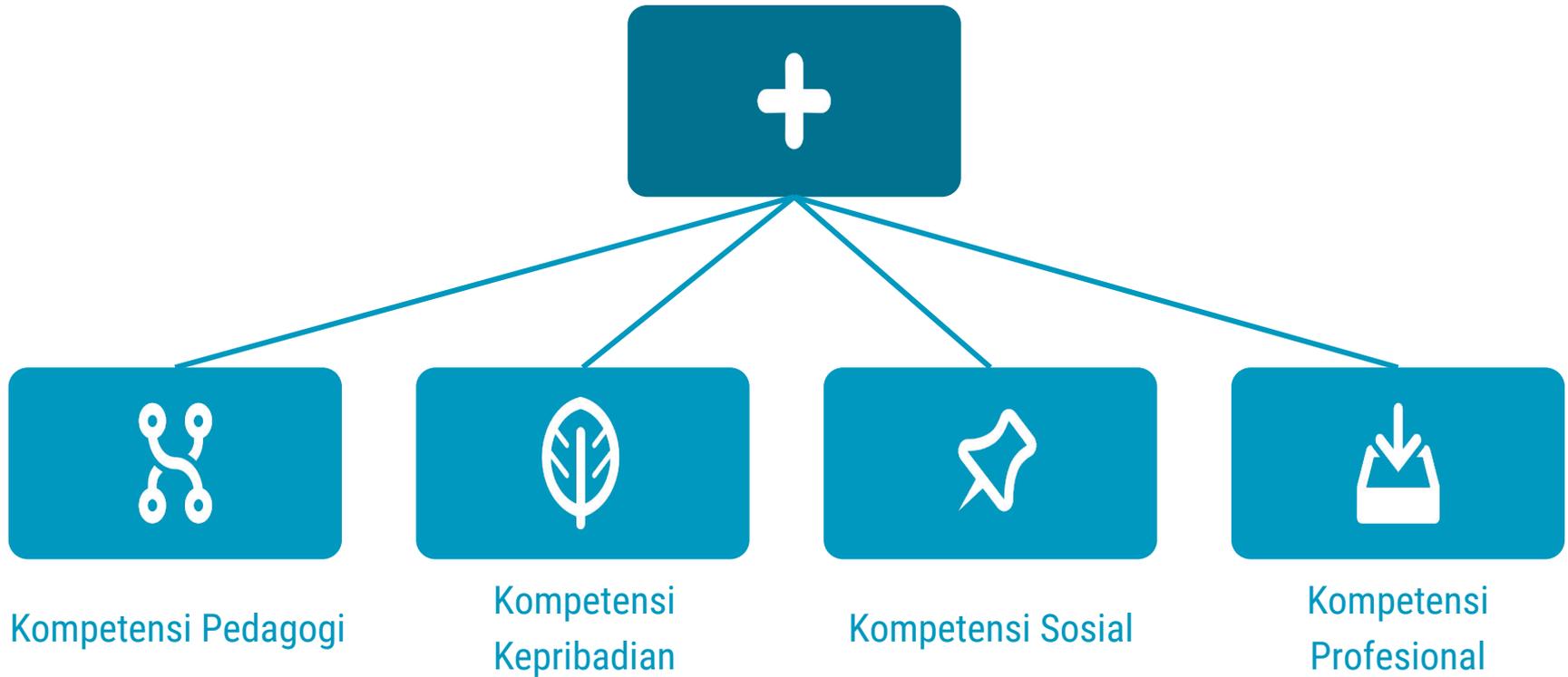
Pamong belajar melakukan proses kegiatan pembelajaran, mengkaji program, dan mengembangkan model program sesuai dengan kebutuhan belajar, lingkungan, budaya, geografis dan aktifitas peserta didik maupun program yang berkembang di masyarakat

Sertifikat pendidik dimana sertifikat pendidik adalah sertifikat yang diperoleh seseorang karena keahliannya dalam bidang pendidikan tertentu dari suatu perguruan tinggi terakreditasi pada program studi tersebut

Keahlian profesi pendidik pendidikan anak usia dini, psikologi pendidikan, pendidikan luar sekolah, manajemen pendidikan, evaluasi pendidikan, kurikulum dan teknologi pendidikan, dan lain-lain.

Kualifikasi Akademik Pamong Belajar

Standar Kompetensi Pamong Belajar



MODEL PEMBELAJARAN JIGSAW



PENGERTIAN



LANGKAH-LANGKAH



KELEBIHAN-KEKURANGAN

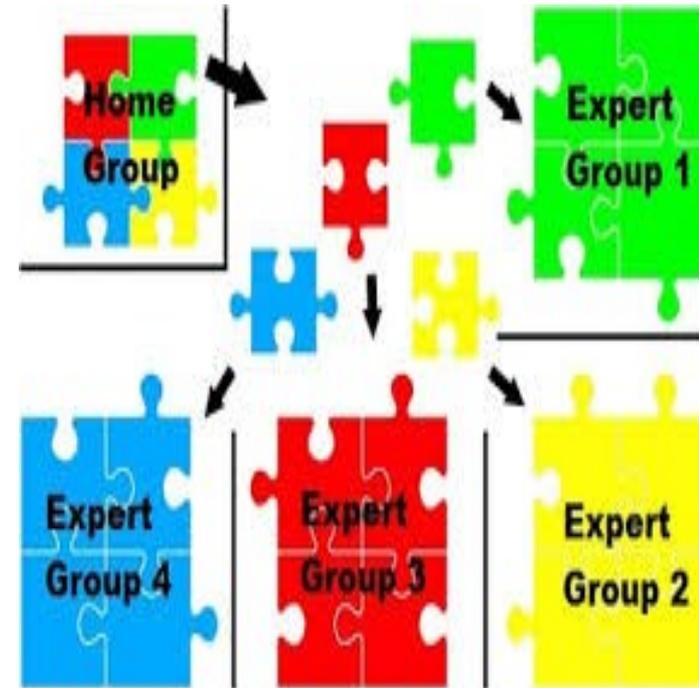
PENGERTIAN MODEL JIGSAW

Lie (dalam Rusman, 2013)

Menyatakan bahwa pengertian model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* adalah model belajar kooperatif dengan cara siswa belajar dalam kelompok kecil

Ellior Aronson (1978)

Dalam *Jigsaw* siswa bekerja (Sutawidjaja, dkk, 2011) menyatakan bahwa: *Jigsaw* pertama-tama dikembangkan oleh dalam kelompok yang terdiri atas 4 orang dengan kemampuan yang bervariasi



LANGKAH-LANGKAH PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MODEL JIGSAW



PENDAHULUAN



INTI



PENUTUP

Kegiatan Pendahuluan

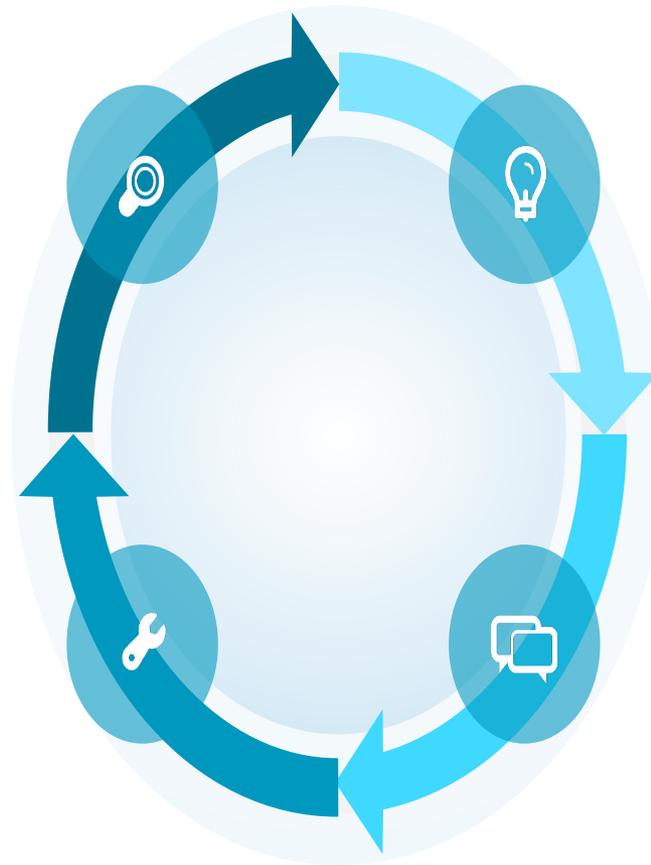


- ▶ Guru mengkondisikan siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran
- ▶ Guru mengarahkan model pembelajaran yang akan digunakan
- ▶ Kelas dibagi menjadi beberapa kelompok

KEGIATAN INTI

Siswa yang berada di kelompok ahli kembali ke kelompok asal

Siswa pada kelompok ahli mendiskusikan bagian materi yang menjadi tanggungjawabnya.



Setiap siswa pada masing-masing kelompok asal diberi satu bagian materi yang akan dibahas.

Anggota kelompok yang mendapatkan bagian materi yang sama berkumpul menjadi satu kelompok

KEGIATAN PENUTUP

PURPOSE

- ◆ Setelah diskusi dalam kelompok asal, semua siswa dievaluasi secara individual mengenai semua materi yang telah dipelajari.

GOAL

- ◆ Setelah dilakukan evaluasi, diadakan pemberian skor dan penghargaan kelompok.



KELEBIHAN DAN KEKURANGAN MODEL JIGSAW

Isjoni (2011) kelebihan dan kekurangan pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*

KELEBIHAN



Dalam kelas kooperatif siswa dapat berinteraksi dengan teman sebayanya

Motivasi teman sebaya dapat digunakan secara efektif

Menumbuhkan tanggung jawab siswa

Mendorong siswa aktif dan saling membantu

Untuk mengoptimalkan manfaat belajar kelompok

KEKURANGAN

Siswa dengan bebas memilih kuis dan diberikan nilai individu

Tiap level siswa telah mendapatkan keterampilan akademis dari pemahaman.

MODEL QUANTUM LEARNING DIPERKAYA: MODEL PEMBELAJARAN TRADISIONAL YANG SEMUANYA BISA MASUK JENIS PENDIDIKAN FORMAL

1. Peta Konsep

Langkah-langkah tehnik penggunaan peta menurut Rose dan Nicholl :

- a. Mulai dengan topik di tengah halaman
- b. Buat cabang-cabangnya
- c. Gunakan kata-kata kunci

2. Teknik Memori (*brain-based technique*)

- a. Melatih Imajinasi
- b. Teknik Rantai Kata
- c. Teknik Plesetan Kata
- d. Sistem Pasak Lokasi
- e. Teknik Akrostik (Jembatan Keledai)

Kerangka Rancangan Belajar Quantum Learning

- Tumbuhkan: Tumbuhkan minat, motivasi, empati, simpati dan harga diri dengan memuaskan “Apakah Manfaat BagiKU” (AMBAK), dan manfaatkan kehidupan siswa.
- Alami: Hadirkan pengalaman umum yang dapat di mengerti dan dipahami semua pelajar.
- Namai: Sediakan kata kunci, konsep, model, rumus, strategi sebuah masukan.
- Demonstrasikan: Sediakan kesempatan bagi siswa untuk menunjukkan bahwa mereka tahu dan ingat setiap siswa memiliki cara yang berbeda dalam menyelesaikan pekerjaan.
- Ulangi: Tunjukkan siswa cara-cara mengulang materi dan menegaskan “Aku tahu dan memang tahu ini”. Sekaligus berikan kesimpulan.
- Rayakan: Pengakuan untuk penyelesaian, partisipasi, dan pemerolehan ketrampilan dan ilmu pengetahuan.

MODEL MANAJEMEN PELATIHAN BERBASIS BELAJAR MANDIRI PADA JENIS PENDIDIKAN NON FORMAL

Jenis Lembaga Pendidikan Nonformal

- Balai Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal, dan Informal
- Balai Pengembangan Kegiatan Belajar (BPKB)
- Sanggar Kegiatan Belajar (SKB)
- Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)
- Lembaga PNF sejenis: Organisasi Perempuan, LSM dan organisasi kemasyarakatan lainnya

Permasalahan dalam Manajemen Pendidikan Nonformal

Kurangnya koordinasi

Kelangkaan pendidik professional, Tenaga pendidik atau sumber belajar yang profesional masih kurang

Motivasi belajar yang relatif rendah Motivasi belajar peserta didik relatif rendah

Prinsip-prinsip Pelaksanaan Manajemen Pendidikan Nonformal

- Pembagian Kerja
- Wewenang dan Tanggung Jawab
- Disiplin
- Kesatuan Perintah
- Kesatuan Pengarahan
- Meletakkan kepentingan perseorangan di bawah kepentingan umum
- Balas Jasa/Imbalan Prinsip berakar dari prinsip keadilan
- Sentralisasi Prinsip
- Rantai berkala/hirarki Prinsip penyaluran perintah dan tanggung jawab
- Order/susunan Asas keterlibatan atau keteraturan berkaitan dengan norma yang berlaku dalam organisasi atau perusahaan
- Keadilan Prinsip
- Stabilitas staf organisasi
- Inisiatif
- *Esprit De Corp* (asas kesatuan)

Prinsip manajemen pelatihan pada pendidikan non formal:

- a. Prinsip Efisiensi dan Efektivitas
- b. Prinsip Pengelolaan
- c. Prinsip Pengutamakan Tugas Pengelolaan
- d. Prinsip Kepemimpinan yang Efektif
- e. Prinsip Kerja Sama

TERIMAKASIH